

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”, dapat disimpulkan:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Minat Belajar yaitu *Pertama*, pembukaan. Diawali dengan pendidik memasuki ruangan kelas, kemudian duduk lalu mengucapkan salam, peserta didik membaca doa yang biasa dibaca sebelum pembelajaran dimulai, sesekali menyelipkan humor segar terkait materi yang dibahas. *Kedua*, kegiatan pembelajaran. Pendidik meminta peserta didik untuk membuka dan membaca buku sesuai halaman materi yang akan disampaikan, kemudian pendidik menyampaikan materi, jadi peserta didik mendengarkan ulasan materi dari pendidik, setelah peserta didik dirasa sudah cukup memahami materi, pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi, lalu pendidik membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan berdasarkan informasi atau pembelajaran yang diperoleh, peserta didik mengulangi pengetahuan atau jawaban yang diperoleh, ketika jawaban peserta didik tersebut benar maka pendidik mengintruksikan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan tepuk tangan, dan kalau dirasa kurang tepat maka pendidik akan menambahi jawaban dengan tepat. *Ketiga*, penutup. Penutupan dalam kegiatan pembelajaran di MTs NU Miftahul Falah ini diakhiri berdo'a bersama-sama, setelah itu pendidik memberi salam kemudian meninggalkan kelas.
2. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI setelah diterapkannya model pembelajaran quantum teaching di MTs NU Miftahul Falah sudah ada perubahan yang membaik, dalam artian minat belajar peserta didik sudah mulai ada peningkatan. Kontribusi dari

meningkatnya minat belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* yaitu peserta didik yang awalnya kurang bersemangat sekarang mereka lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, yang awalnya tidak mau terlibat dalam proses pembelajaran atau pasif sekarang mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian yang awalnya tidak tertarik dengan pembelajaran ski kini mereka mau mendengarkan penjelasan yang disampaikan pendidik dengan seksama, dan juga mereka mampu melaksanakan setiap intruksi yang diberikan oleh pendidik. Dan yang terakhir yang awalnya kurang memperhatikan pembelajaran sekarang mereka lebih sering mencatat rangkuman materi yang dirasa penting.

3. Hambatan dan solusi dari penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI yaitu:
 - a. Peserta didik tidak terlalu fokus terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pendidik harus berusaha memberikan pemahaman kepada semua peserta didik bahwa pertanyaan yang diberikan kepada salah satu peserta didik tersebut pada dasarnya ditujukan untuk semua peserta didik, jadi peserta didik lainya pun harus ikut aktif mencari jawaban, salah satu yang mendapatkan pertanyaan tersebut hanya merupakan perwakilan dari jawaban diantara semua peserta didik.
 - b. dibutuhkan jam pembelajaran yang lumayan lama, sehingga mengakibatkan tersitanya jam pelajaran guru berikutnya. Maka pendidik harus bisa memanage waktu pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar tidak mengganggu jam pembelajaran berikutnya.
 - c. sebagian kecil peserta didik masih ada yang berbicara sendiri sehingga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lainya. Maka pendidik harus berusaha menegur peserta didik yang ramai sendiri tersebut agar tidak mengganggu konsentrasi teman-temanya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Maka ada berbagai saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adalah sebagai berikut:

1. Bagi madrasah adalah untuk kedepan yang lebih memperhatikan kinerja pendidik dalam melaksanakan pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya yaitu penerapan/implementasi model metode kegiatan belajar mengajar *quantum teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik tidak mudah bosan agar tujuan yang diinginkan madrasah dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi pendidik, dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching*, akan dapat menambah wawasan/pengetahuan dalam pembelajaran bagi pendidik saat mengajar. Serta pendidik akan lebih variatif didalam menggunakan metode kegiatan belajar mengajar. Berusaha meraih kondisi kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, dapat selalu berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, dan percaya diri dengan kemampuan yang dipunyai serta selalu bersemangat dalam belajar.